

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat.

1.1 Latar Belakang

Gerakan Pramuka Indonesia adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. (Wikiscoutipedia, 2020). Pramuka memiliki 4 tingkatan satuan yaitu satuan perindukan untuk golongan siaga, satuan regu untuk golongan penggalang, satuan ambalan untuk golongan penegak, dan satuan racana untuk golongan pandega. Satuan racana berada di tingkat universitas, yang dipimpin oleh ketua dewan racana (KDR) dibantu oleh pemangku adat (PA). Racana terdiri dari racana putra dan racana putri, dengan kata lain pramuka di tingkat universitas dipimpin oleh ketua dewan rancana putra dan putri serta dibantu oleh pemangku adat putra dan putri.

Pramuka UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki nama Racana Panglima Sudirman untuk putra dan Racana R.A. Kartini untuk putri. Mereka beranggotakan 50 anggota aktif, dan 150 calon anggota aktif (per Januari 2020). Tentu ini adalah potensi yang besar bagi anggota untuk menjadi seorang KDR dan PA. KDR dan PA dituntut paham mengenai kepramukaan serta mampu dalam membina anggota supaya dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh anggota racana. Pemilihan KDR dan PA dilakukan melalui mekanisme musyawarah pandega. Ada 4 kerawanan dalam pemilihan tersebut, yaitu pertama rawan kepentingan pribadi, beberapa kali terjadi kepentingan pribadi kelompok kecil lebih diutamakan

daripada kepentingan anggota secara keseluruhan, kedua kriteria yang digunakan tidak sama, seringkali kriteria yang digunakan setiap orang tidaklah sama baik dari segi jumlah kriteria dan macamnya, ketiga metode penilaian tidak jelas, hal ini dikarenakan tidak adanya ukuran yang pasti dalam setiap kriteria dan metode perhitungan yang jelas, keempat kurang keakuratan dalam penilaian, hal ini merupakan akibat karena kriteria yang digunakan tidaklah sama serta metode penilaian tidak jelas. Maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu meminimalisir kerawanan tersebut. Menurut Alter dalam Kusri (2007:15) menyimpulkan bahwa “DSS merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengampilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.”

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon KDR dan PA menggunakan Metode Profile Matching. Software profile matching yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempercepat proses matching antara profil jabatan (soft kompetensi jabatan) dengan profil karyawan (soft kompetensi karyawan) sehingga dapat memperoleh informasi lebih cepat, baik untuk mengetahui gap kompetensi antara jabatan dengan pemegang jabatan maupun dalam pemilihan kandidat yang paling sesuai untuk suatu jabatan (ranking kandidat) (Kusri, 2007). Hal ini relevan digunakan dalam pemilihan KDR dan PA, karena *Profile Matching* merupakan sebuah metode yang paling tepat digunakan dalam proses membandingkan antar kompetensi individu ke dalam kompetensi suatu jabatan sehingga dapat di ketahui perbedaan kompetensinya, selain itu sangat sesuai di gunakan untuk pengambilan

keputusan yang berhubungan dengan nilai prestasi jabatan dan kompetensi karena perhitungan yang di lakukan dengan pembobotan dan perhitungan gap dengan demikian untuk calon kandidat yang memiliki gap lebih kecil maka nilai bobotnya akan semakin besar, serta *Profile Matching* mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam penilaian yang di gunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak. Sistem Pendukung Keputusan ini berbasis web, ada 4 alasan yaitu mudah dikembangkan karena bahasa pemrograman yang digunakan banyak dikuasai oleh masyarakat tentunya juga dikuasai oleh beberapa anggota Pramuka, mudah diupdate karena ketika ada pembaruan aplikasi cukup diupdate pada server maka setiap PA dan anggota mendapatkan update yang sama tidak perlu download atau install aplikasi, mudah diakses (fleksibel) karena PA dan anggota bisa mengakses dimanapun dan kapanpun dari berbagai perangkat, dan terakhir informasi mudah didistribusikan sehingga Anggota bisa mendapatkan informasi terbaru dimanapun dan kapanpun serta *web* memungkinkan kita bisa mengunggah berkas atau sertifikat yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat permasalahan yang akan diangkat dalam pengerjaan skripsi ini, yaitu :

1. Apa saja jenis kriteria yang akan digunakan?
2. Bagaimana cara menghitung nilai alternatif terhadap nilai profil?
3. Bagaimana rancang dan bangun sistem yang dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan skripsi ini perlu adanya batasan masalah agar lebih memudahkan dalam pembahasan masalah dan agar lebih terarah, permasalahan yang dibahas dibatasi meliputi :

1. Data diambil dari Pramuka UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2019
2. Sistem Pendukung Keputusan hanya berlaku di tingkat perguruan tinggi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari permasalahan yang diangkat yaitu merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan KDR dan PA Berbasis Web Menggunakan Metode *Profile Matching*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Mendukung proses pemilihan KDR dan PA di Pramuka UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Membantu anggota Pramuka UPN “Veteran” Jawa Timur untuk memberikan penilaian kompetensi yang akurat kepada calon KDR dan PA.
3. Memberikan jiwa kompetisi bagi kandidat, karena setiap kriteria dihitung dengan angka.